

PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DIALOG SOKRATIK
UNTUK MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(Penelitian Eksperimen Kuasi di SMK Negeri 15 Bandung)

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh:

Fathi Ikasari
2002518

PROGRAM STUDI MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024

**PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DIALOG SOKRATIK
UNTUK MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

Oleh
Fathi Ikasari

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2020

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

© Fathi Ikasari 2004

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**FATHI IKASARI
NIM. 2002518**

**PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DIALOG SOKRATIK
UNTUK MENGELOMPOKkan BERPIKIR KRITIS SISWA
(PENELITIAN EKSPERIMENT KUASI DI SMK NEGERI 15 BANDUNG)**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Cece Rakhmat, M. Pd.
NIDK. 920220519520522101**

Pembimbing II,



**Dr. Yusi Riksa Yustiana, M. Pd.
NIP. 19661115 199102 2 001**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Program Sarjana, Magister dan Doktor
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Ipah Saripah, M. Pd
NIP. 19771014 200112 2 001**

ABSTRAK

Fathi Ikasari. (2024). Program Bimbingan Kelompok Teknik Dialog Sokratik untuk Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa. Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang membantu siswa dalam menemukan pemecahan masalah melalui proses berpikir secara aktif, relektif dan logis. Keterampilan berpikir kritis membantu siswa menentukan pilihan yang harus dipilih sehingga mencegah menentukan pilihan yang kurang tepat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas program bimbingan kelompok teknik dialog sokratik untuk mengembangkan berpikir kritis siswa kelas XI di SMK Negeri 15 Bandung. Penelitian menggunakan paradigma positivisme, pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi desain *non-equivalent control group* desain. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen berpikir kritis dikembangkan dan digunakan untuk pengumpulan data keterampilan berpikir kritis siswa. Teknik analisis data menggunakan uji statistic non parametrik *Mann Whitney U Test* dan *Wilcoxon*. Temuan penelitian pada 416 siswa menunjukkan bahwa profil umum berpikir kritis siswa berada pada kategori *practicing thinker* sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik dialog sokratik berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian dapat bermanfaat untuk guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: program bimbingan kelompok, dialog sokratik, berpikir kritis

ABSTRACT

Fathi Ikasari. (2024). *Socratic Dialogue Techniques in Group Program to Develop Students' Critical Thinking*. Guidance and Counseling Program, Faculty of Educational Sciences, Universitas Pendidikan Indonesia.

Critical thinking is a thinking skill that helps students find solutions to problems through an active, reflective and logical thinking process. Critical thinking skills help students determine the options that must be chosen so as to prevent making inappropriate choices. The research aims to determine the effectiveness of group guidance program of socratic dialogue technique to develop critical thinking of grade XI students at SMK Negeri 15 Bandung. This research uses a positivism paradigm, a quantitative approach with a quasi-experimental design non-equivalent pretest posttest control group method. Sampling technique used in this research is purposive sampling. The critical thinking instrument was developed and used to collect data on students' critical thinking. The results of data collection on 416 students show that the general profile of students' critical thinking is in the practicing thinker category so that efforts are needed to develop students' critical thinking skills. The results showed that group guidance with socratic dialogue techniques had an effect on the development of students' critical thinking skills. This research can be useful for guidance and counseling teachers and further researchers who have an interest in students' critical thinking skills.

Keywords: group guidance program, socratic dialogue, critical thinking

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, berkat kasih sayang-Nya tesis dengan judul “Program Bimbingan Kelompok Teknik Dialog Sokratik untuk Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Eksperimen Kuasi di SMK Negeri 15 Bandung)” dapat terselesaikan.

Tesis diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bidang Bimbingan dan Konseling, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tesis sehingga penulis menghaturkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis hingga terselesaikan tesis. Akhir kata penulis berharap semoga tesis dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandung, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Fathi Ikasari
NIM. 2002518

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillaahirobbil'aalamiin

Puji syukur kepada Allah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas limpahan berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis. Selama proses penyusunan tesis banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Cece Rakhmat, M. Pd. selaku pembimbing I atas segala perhatian, arahan, motivasi dalam berbagai hal sehingga memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis.
2. Dr. Yusi Riksa Yustiana, M. Pd. selaku pembimbing II atas segala perhatian, motivasi serta bimbingan dengan berdiskusi yang memberikan arahan kepada penulis hingga terselesaiannya penyusunan tesis.
3. Dr. Ipah Saripah, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Sarjana, Magister dan Doktor Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan pada Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling UPI.
5. Staf Tata Usaha Program Bimbingan dan Konseling beserta Staf Bagian Akademis Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dan memberikan kemudahan terkait administrasi selama penyusunan tesis.
6. Dra. Lilis Yuyun, M. M. Pd. selaku Kepala SMK Negeri 15 Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Drs. Untung Sukardi, M. Pd., Sugiarsih, M. Pd., Pupu Nurul Amanah, S. Psi dan tim bimbingan dan konseling SMK Negeri 15 Bandung yang telah memberikan arahan, dukungan serta membantu penulis selama proses penelitian.
8. Seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 15 Bandung yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan BK UPI 2020 yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis.
10. Kedua orang tua, Bapak Joko Rianto, S.E dan Dra. Endang Krisna Pusdikaningsih serta adik tersayang Eri Surya Kurniawan yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi baik moril maupun materil selama penyelesaian masa studi S2.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penyusunan tesis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis mendapat balasan terbaik dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Aamiin.

Bandung, Agustus 2024

Fathi Ikkasari
NIM. 2002518

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG BERPIKIR KRITIS DAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DIALOG SOKRATIK	10
2.1 Berpikir Kritis	10
2.2 Program Bimbingan Kelompok Teknik Dialog Sokratik	29
2.3 Program Bimbingan Kelompok Teknik Dialog untuk Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa	34
2.4 Penelitian Terdahulu.....	35
2.5 Kerangka Berpikir	39
2.6 Asusmsi dan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Paradigma Penelitian.....	42
3.2 Pendekatan Penelitian	42
3.3 Metode dan Desain Penelitian.....	43
3.4 Partisipan Penelitian.....	44

3.5 Instrumen Penelitian.....	45
3.6 Pengembangan Program.....	52
3.7 Prosedur Penelitian.....	53
3.8 Analisis Data	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Temuan Penelitian	55
4.2 Pembasan Penelitian.....	85
4.3 Keterbatasan Penelitian	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Implikasi.....	90
5.3 Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Kadir, M. A. (2017). What Teacher Knowledge Matters in Effectively Developing Critical Thinking in The 21 St Century Curriculum?. *Thinking Skills and Creativity*, 23, 79-90.
- Abdi, A. (2012). A Study on The Relationship of Thinking Styles of Students and Their Critical Thinking Skills. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, 47 (1987), 1719-1723. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2012.06.889>.
- Airasian, W.Peter, dkk. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*, 1–87. https://repositori.kemendikbud.go.id/11316/1/01_Buku_Pegangan_Pembelajaran_HOTS_2018-2.pdf
- Asriati, I. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal pada Materi Matriks Siswa Kelas XI di SMAN 1 Gondang Tulungagung. *Skripsi*.
- Badan Pusat Statistika (BPS). (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*, 2021-2022 secara online. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/unemployment-rate-by-education-level.html>.
- Bassham, Irwin, Nardone & Wallace. (2011). *Critical Thinking: A Students Introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Baten, C. E. (1918). Your Classroom. In *Journal of Education*, 88 (18). <https://doi.org/10.1177/002205741808801819>.
- Bensley, et all. (2016). Closing the Assessment Loop on Critical Thinking: The Challenges of Multidimensional Testing and Low Test-Taking Motivation. *Thinking Skill and Creativity*, 21, 158-168.
- Berk, L.E.2003. *Child Development*, 6 th ed. Boston, MA:Allyn&Bacon.
- Beyer, B. K & Ronald, E. (1986). Teaching thinking skills in biology. *The American Biology Teacher*, 48(4), 207-212. <https://doi.org/10.2307/4448265>.
- Big Think. (2020, 12 Mei). How to Think Effectively: Six Stages of Critical Thinking. Diakses pada 12 Juli 2024, dari <https://bigthink.com/neuropsych/how-to-think-effectively-6-stages-of-critical-thinking/>.

- Budiman, N. (2015). *Pendidikan Profesional Konselor Multibudaya*. Disertasi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cahyono, K. (2017). *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender*. Aksioma, 8 (1), 50-64.
- Chen, P., Kenneth, A., & Wang, H. (2017). Growing The Critical Thinking of Schoolchildren in Taiwan Using the Analects of Confusius. *International Journal of Educational Research*, (2016), 1-12.
- Coskun, Y. D., Tosun, U., & Macaroglu, E. (2009). Classroom Teachers Styles of Using and Development Materials of Inclusive Education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2758-2762.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. US: Pearson.
- DeLong, Marilyn., Hegland, Jane & Nelson, Nancy. (2015). Encouraging Critical Thinking in the Classroom: An Example from Aesthetics. *Clothing and Textiles Research Journal*. 15 (2),86-95.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Resmaja Rosdakarya.
- Dewey, J. (1910). How We Think. Lexington, MA: D.C. Heath and Company. <https://doi.org/10.1037/10903-000>.
- Diane, E. Papalia, Sally Wendkos Old and Ruth Duskin Feldman. (2008). *Psikologi Perkembangan*, Cet. I. Jakarta: Kencana.
- Dilekli, Y., & Tezci, E. (2016) The relationship among teachers' classroom practices for teaching thinking skills, teachers' self-efficacy towards teaching thinking skills and teachers' teaching styles. *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 21,144–151.<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.06.001>.
- Duncan, T., & McKeachie, W. J. (2015). Reliability and Predictive Validity of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). September 1993. <https://doi.org/10.1177/0013164493053003024>
- Edward, J. N., Stupple Frances A., Et.Al. (2016). Development of The Critical Thinking Toolkit (Critt): A Measure of Student Attitudes and Beliefs About Critical Thinking. *Thinking Skills and Creativity*, 10, 397.
- Ennis, R. H. (1996). *Critical Thinking*. University of Illinois: Prentice-Hall, Inc.
- Ennis, R.H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. Chicago: University of Illinois.

- Ennis, R. H., Millman, J., & Tomko, T. N. (1985). *Cornell critical thinking tests level X & level Z: Manual*. Pacific Grove, CA: Midwest Publications.
- Facione, P. A. (1990). *Critical thinking: A statement of expert consensus for purposes of educational assessment and instruction—The Delphi report*. Millbrae, CA: California Academic Press.
- Facione, P. a. (2011). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. In Insight assessment (Issue ISBN 13: 978-1-891557-07-1). <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Facione, P. A. (2015). The California Critical Thinking Skills Test—College Level. Technical Report #2. Factors Predictive of CT Skills. American Philosophical Association, Newark, Del., Pp. 3-12.
- Fakhriyah, F., Sumaji., & Roysa, M. (2016). Pengaruh Model Probelm Based Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2 (1), 74-80.
- Fatardha, K. F., & Fauzan, A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Suliki menggunakan Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 9 (4), 76-81. Diambil kembali dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pmat/article/viewFile/10529/434>.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir Kritis*. Jakarta: Erlangga.
- Forawi, S. (2016). Standard-based science education and critical thinking. *Thinking Skills and Creativity*, 20, 52-62.
- Garret, M L. (2013). An Examination of Critical Thinking Skills in High School Choral Rehearsals. *Journal of Research in Music Education*, 61 (3), 303-317.
- Garcia, Criselda G. et.al., (2011). Exploring Factor of a Web-Based Seminar That Influence Hispanic Preservice Teachers' Critical Thinking and Problem-Solving Skills. *Journal of Hispanic Higher Education*, 10 (3), 200-211.
- Giancarlo, C. A., & Facione, P. A. (2001). A look across four years at the disposition toward critical thinking among undergraduate students. *The Journal of General Education*, 50(1), 29–55. <https://doi.org/10.1353/jge.2001.0004>.
- Gholami, M, et all. (2016). Comparing the Effects of Problem-Based Learning and The fTraditional Lecture Method on Critical Thinking Skills and Metacognitive Awareness in Nursing Students in A Critical Care Nursing Course. *Nurse Education Today Journal*, 45, 16-21.

- Haw, J. (2011). Improving psychological critical thinking in Australian University Students. *Australian Journal of Psychology*, 63, 150-153.
- Hayes, D. (2015). Against Critical Thinking Pedagogy. *Arts & Humanities in Higher Education*, 14 (4), 318-328.
- Heinrich, W. F., Habron, G. B., Johnson, H. L., & Goralnik, L. (2015). Critical Thinking Assessment Across Four Sustainability-Related Experiential Learning Settings. *Journal of Experiential Education*, 38(4), 373–393. doi:10.1177/1053825915592890.
- Hidayati, dkk. (2016). Layanan Penguasaan Konten dengan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2 (1), 29-36.
- Houser, R. A. (2019). *Counseling and Educational Research (Evaluation and Application) Fourth Edition*. Sage Publication, Inc.
- Hove, G. (2011). *Developing critical thinking skills in the high school English classroom*. Unpublished Master dissertation, Menominee, WI: The Graduate School University of Wisconsin-Stout.
- Inch, Warnick & Endres. *Critical Thinking and Communication: The Use Reason in Argument*. USA: Pearson.
- Jensen Jr, R D. (2015). *The Effectiveness of the Socratic Method in Developing Critical Thinking Skills in English*. Faculty of Grace University: Graduate Teacher Education.
- Johnson E.B. 2007. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Kamalia Devi, P. (2011). Pengembangan Soal “Higher Order Thinking Skill” dalam Pembelajaran IPA SMP / MTs. [Online]. Diakses dari <http://p4tkipa.net/data-jurnal/HOTs.Poppy.pdf>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2021). *Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling pada Kurikulum Merdeka*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2022). *Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti). (2018). Perusahaan rintisan inkubasi Kemenristekdikti “Youthmanual” bantu siswa memilih jurusan kuliah sesuai potensi secara online. Diakses melalui ristekdikti.go.id/siaranpers/perusahaan-rintisan-inkubasikemenristekdikti-youthmanual-bantusiswa-memilih-jurusan-kuliah-sesuaipotensi-secara-online/.

Khairuntika. (2016). Metode Socrates dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP I)*, I(ISSN: 2502-6526), 89–98. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6945/9_17_Makalah_Rev_Khairuntika.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Lipman, M. (2003). Thinking in Education (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511840272>.

Maryam, R., Setiawati, S., & Ekasari M. F. (2007). *Buku ajar berpikir kritis dalam proses keperawatan. (cetakan 1)*. Jakarta: EGC.

Nindi, L., & Marfu, R. (2019). The analysis of critical thinking skills of guidance and counseling students: A pilot study using RASCH model analysis. 8(2), 52–58. <https://doi.org/10.24036/0201982105910-0-00>.

Nissa, F J. (2022). Bimbingan Dialog Sokratik untuk Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Pertama di Jawa Barat. *Thesis*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Novianti W. (2020). Efektivitas Metode Dialog Sokratik dan *Training Group (T-Group)* untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Thesis*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Novianti, dkk. (2023). Efektivitas Metode Dialog Sokratik untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7 (2).

Paul, R. (1993). Critical Thinking: What Every Person Needs to Survive in a Rapidly Changing World. Retrieved from <http://www.criticalthinking.org/pages/richard-paul-anthology/1139>.

Paul, R. & Elder, L. (2008). *The Miniature Guide to Critical Thinking Concepts and Tools (Fifth Edition)*. Foundation for Critical Thinking Press.

Paul, R., & Elder, L. (2020). Critical Thinking: Concepts and Tools (48 p.). Lanham, MD: Rowman and Littlefield.

- Powley, E H & Taylor, S N. (2014). Pedagogical Approaches to Develop Critical Thinking and Crisis Leadership. *Journal of Management Education*, 38 (4), 560-585.
- Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.
- Redhana, I. W. (2013). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pertanyaan Socratis Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3, 351–365. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i3.1136>.
- Resnick, L. B. (1987). Education and Learning to Think. In Education and Learning to Think (Issue September). <https://doi.org/10.17226/1032>.
- Riasmini. (2000). Pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah. *Skripsi*. UNJ. Jakarta.
- Salsabila, F., Malik, M., & Umar, N. (2023). Penerapan Teknik Dialog Socrates Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Pinisi: Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(1), 150–163.
- Santrock, J W. (2012). *Live-Span Development (Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid I)*. Alih Bahasa: Benedictine WidyaSinta. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Shertzer & Stone (1976). *Fundamentals of Guidance*; Boston, Houghton, Mifflin and Company.
- Sumintono & Widhiaarso. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Trim Komunikata.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>.
- Supriatna, M. (2014). Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar.
- Surya, M. (2003). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Cet. II. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Susiani, K., & Suranata, K. (2017). Implementasi Metode Sokratik Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.30653/001.201711.4>.

- Stedman, dkk. (2012). Critical Thinking Skills Evidenced in Graduate Students Blogs. *Journal Of Leadership Education*: Volume 11(2).
- Stupple, E. J, et al. (2017). Development of the Critical Thinking Toolkit (CriTT): A Measure of Student Attitudes and Beliefs about Critical Thinking. *Thinking Skills and Creativity*, 23, 91-100. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.11.007>.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wade, C & Travis, C. 2008. *Psikologi (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Watson, G. & Glaser, E. (2002). Watson - Glaser Critical Thinking Apparsial - UK Edition. London: Pearson Education Limited.
- Wong, M. S. (2014). A Prospective Study on The Development of Critical Thinking Skills for Student Prosthetists and Orthotists in Hong Kong. *Prosthetics and Orthotics International*, 31 (2), 138-146.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Sugandhi & Saomah. (2021). *Bimbingan dan Konseling Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.